

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perum Bulog adalah perusahaan umum milik Negara Indonesia yang bekerja di bidang logistik pangan. Bulog memiliki kegiatan yaitu menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan. Tugas Bulog sangat penting bagi Negara Indonesia, oleh sebab itu Bulog harus bekerja dengan optimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada tahun 2018 Perum Bulog berhasil meraih empat (4) penghargaan sekaligus di ajang *BUMN Branding & Marketing Award 2018*. Penghargaan ini menjadikan Perum Bulog semakin dikenal masyarakat sebagai perusahaan pangan terpercaya di Indonesia. Upaya Perum Bulog dalam mencapai tujuannya, selain memiliki brand strategi yang baik, yaitu dengan meningkatkan jumlah karyawan untuk membantu tercapainya tujuan perusahaan Perum Bulog. Kantor pusat ini memiliki 17 lantai dengan luas bangunan sebesar 16.800 m³, akan tetapi tata ruang kantor Perum Bulog saat ini belum efektif untuk menyesuaikan dengan kepadatan karyawan yang ada. Hal ini membuat kebutuhan karyawan tidak terpenuhi secara optimal dan penataan ruang tidak diterapkan dengan baik sehingga menyebabkan penurunan efisiensi kerja. Tata ruang kantor menurut Sedarmayanti, adalah penempatan furnitur yang baik agar karyawan dapat bekerja dengan nyaman untuk mencapai efisiensi kerja. Hal ini kurang diperhatikan oleh Perum Bulog, sehingga suasana kantor tidak mendukung untuk meningkatkan efisiensi kerja. Menurut Gie, sebuah penataan ruang kantor memerlukan azas-azaz yang dapat mempengaruhi proses arus kerja dari pembuatan dokumen hingga dokumen tersebut disimpan, adapun azas tersebut yaitu azas jarak terpendek, azas rangkaian kerja, azas penggunaan segenap ruangan, dan azas perubahan tempat kerja (Armiati, 2015).

Keberhasilan Bulog pada *BUMN Branding & Marketing Award 2018*, mempengaruhi sistematika kerja karyawan untuk lebih termotivasi untuk mencapai visi dan misi Perum Bulog. Namun kurangnya identitas perusahaan dan efektivitas dalam interior kantor mengurangi kepuasan terhadap

perusahaan, kebutuhan dalam bekerja kurang digunakan dengan optimal, sehingga mengurangi rasa nyaman dalam beraktivitas. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya untuk mencapai tujuan perusahaan harus memiliki 3 komponen inti yaitu, inspirasi, kultur, dan insitusi. Selain itu perusahaan pun harus memberikan kenyamanan pada karyawan saat bekerja agar dapat menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu kantor pusat Perum Bulog perlu di rancang kembali untuk tetap mempertahankan integritas perusahaan agar dapat memncapai efektifitas kinerja dengan tata ruang yang baik, pengoptimalan terhadap furniture, dan penerapan identitas branding pada kantor.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Interior Kantor tidak mewakili Identitas Perusahaan
2. Kurang memperhatikan tata ruang kantor yang efektif dan efesien pada ruang kerja untuk jumlah karyawan yang padat.
3. Kurangnya area penyimpanan berkas pribadi maupun berkas perusahaan.
4. Penggunaan furniture belum optimal sehingga mengganggu kenyamanan kerja.

1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Perancangan

1.3.1 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang interior kantor dengan menerapkan Identitas Perusahaan Perum Bulog pada Lt 6, 9, 10, 11 dan 17 ?
- b. Bagaimana menciptakan tata ruang kantor pada ruang kerja dengan jumlah karyawan yang padat agar efektif dan efesien pada Lt 6, 9, 10, 11 dan 17 ?
- c. Bagaimana merancang area penyimpanan berkas bagi karyawan maupun perusahaan yang efektif pada Lt 6, 9, 10, 11 dan 17 ?
- d. Bagaimana merancang penggunaan furniture untuk area kerja terbatas dengan tepat dan ergonomis sesuai standarisasi pada Lt 6, 9, 10, 11 dan 17 ?

1.3.2 Batasan Perancangan

Perancangan Re-desain Interior kantor pusat Perum Bulog yang berlokasi di Jakarta Selatan, meliputi sebagai berikut:

- a. Merancang Interior Instalasi Kantor pusat Perum Bulog di Jln Jend. Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta Selatan 12950.
- b. Luasan bangunan adalah 909.05 m² per lantai
Lantai perancangan yang akan di re-desain yaitu Lt 6, 9, 10, 11, dan 17.
- c. Batasan perancangan akan dikhususkan pada Lt 6 dengan total luas perancangan adalah 909.5 m² dan user pada Lt 6 ialah divisi pengadaan beras dan on farm, divisi pengadaan pangan lain, peneliti, dan bpk.
- d. Batasan user adalah Divisi SDM, Divisi manajemen perubahan, Divisi Hukum dan Kepatuhan, Divisi Umum, Divisi Perencanaan Strategis dan Riset, Divisi Industri dan Pengolahan, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Pengadaan Beras dan On Farm, Divisi Pengadaan Pangan Lain, Divisi Barang dan Jasa.

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

1. Merancang desain yang menerapkan Identitas Kantor Perum Bulog pada ruang kerja.
2. Merancang tata ruang kantor yang efektif dan efisien bagi alur aktivitas karyawan Perum Bulog saat bekerja.
3. Menciptakan area penyimpanan bagi berkas pribadi maupun berkas perusahaan yang efektif.
4. Merancang ulang furniture yang ergonomis dan berfungsi secara optimal untuk ruang kerja terbatas dengan menyesuaikan kebutuhan agar dapat memberikan kenyamanan saat bekerja.

1.4.2 Sasaran Perancangan

1. Menjadikan Kantor Pusat
2. area penyimpanan yang baik. Perum Bulog sebagai kantor yang Merepresentatifkan Identitas Perusahaan Perum Bulog
3. Menjadikan Kantor Pusat Perum Bulog sebagai kantor yang memberika kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja secara individu maupun antar divisi, dengan mengoptimalkan tata ruang, penggunaan furnirute yang tepat, dan penyediaan

1.5 Manfaat Perancangan

- a. Manfaat bagi mahasiswa:
 - Memberi wawasan akan desain tentang ruang publik.
 - Memahami pemecahan solusi untuk masalah dalam ruang publik.
- b. Manfaat bagi kantor pusat Perum Bulog
 - Terciptanya tata ruang yang efektif dan efesien dapat meningkatkan kinerja karyawan.
 - Terciptanya optimalisasi dan standarisasi ruang kerja perkantoran.
- c. Manfaat bagi Telkom University
 - Sebagai bahan referensi dalam perancangan desain kantor
 - Sebagai bahan pengetahuan untuk menambah ilmu

1.6 Metode perancangan

1.6.1 Penentuan Objek

Perum Bulog adalah BUMN yang bergerak dalam bidang logistic pangan dan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta Selatan 12950.

1.6.2 Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan observasi dan survey secara langsung dengan melakukan pengamatan keadaan fisik maupun non fisik.

b. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan untuk mencari data pendukung. Sumber bisa berasal dari pengelola dan juga pengguna dari pesantren tersebut.

c. Literatur

Mencari data literatur yang terkait dengan perancangan yang digunakan sebagai data komparatif. Data literatur dapat dicari dari media cetak maupun digital.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, dapat menunjang data yang diperoleh dari hasil survey lapangan secara langsung.

1.6.3 Metode Analisa Data

1. Kualitatif

Yaitu proses penelitian dengan menggunakan pemahaman yang berdasarkan dengan metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

1.7 Kerangka Perancangan

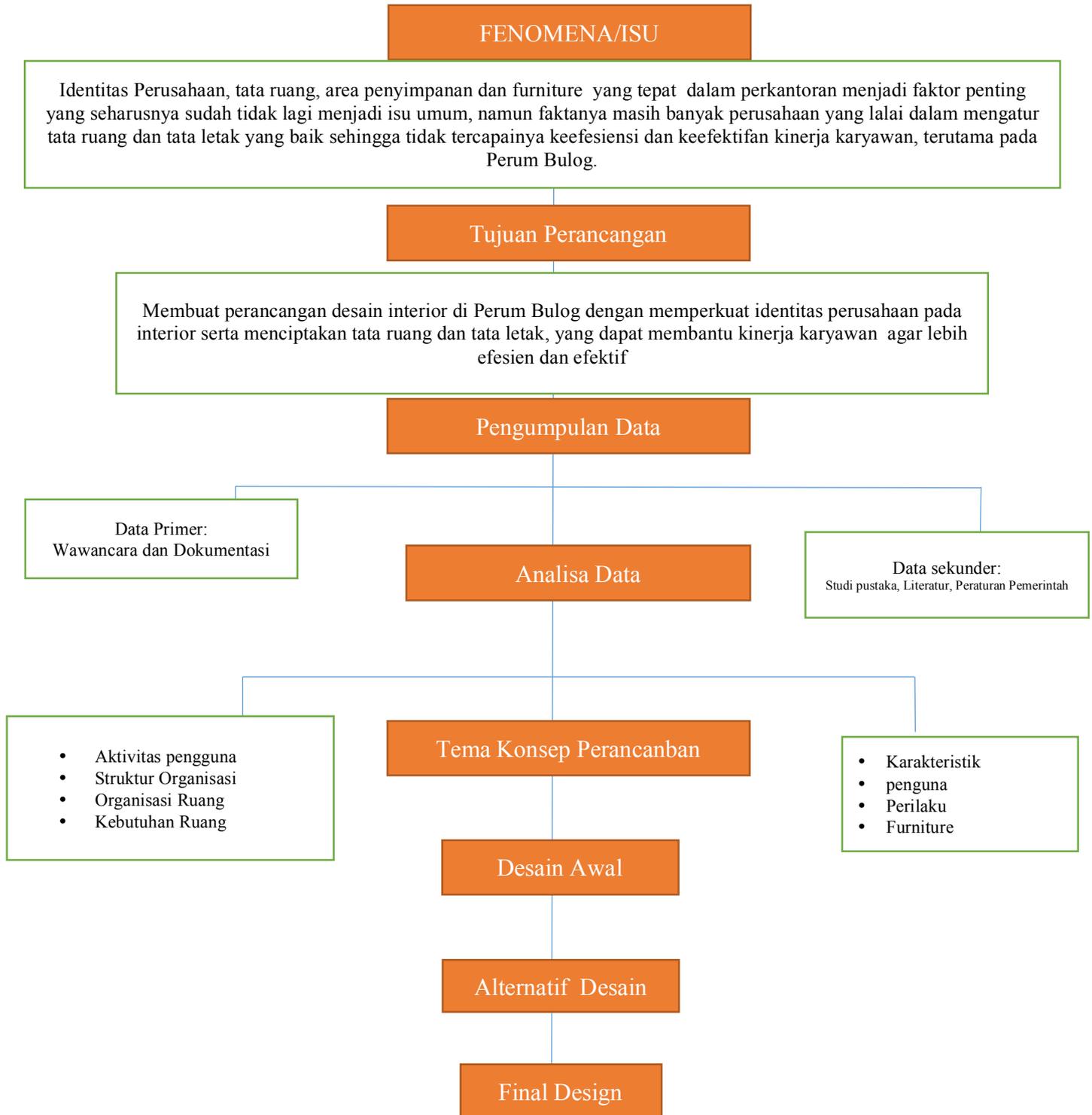


Diagram 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber: Analisa pribadi

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1

Menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul disertai dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah dari pemilihan judul tersebut. Selain itu, dalam bab ini dibahas mengenai ruang lingkup permasalahan atau batasan masalah, juga membuat tujuan dari perancangan tersebut. Selain itu juga, metode yang digunakan dalam membuat tugas akhir ini dijelaskan pada bab 1.

BAB 2

Pada bab ini, dijelaskan bagaimana kajian literatur untuk mendukung proses perancangan yang sesuai dengan judul yang diambil. Pada bab ini juga dijelaskan bagaimana laporan hasil survey dan studi banding yang dilakukan, mulai dari deskripsi proyek hingga analisa konsep perancangan interior.

BAB 3

Pada bab ini, pembahasan yang akan dijelaskan adalah deskripsi perancangan yang akan dirancang, berupa analisa site, analisa kebisingan, analisa pencahayaan, analisa penghawaan, analisa fungsi, analisa SWOT, analisa struktur organisasi, analisa alur aktifitas, dan analisa eksiting serta pembahasan 3 studi banding kantor.

BAB 4

Penguraian tentang konsep atau ide yang akan mendasari pekerjaan desain tugas akhir.

BAB 5

Memberi simpulan serta masukan pada perancangan yang di ambil.